

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Subjek RT dan R menunjukkan anak mereka pada aspek fonologi IA lebih dapat meniru kata dalam tayangan *gadget* dibanding SA. Pada aspek semantik, keduanya masih menggunakan kata tunggal sederhana dan belum mampu menambahkan imbuhan atau merangkai dua kata. Selain itu, keduanya juga belum mampu untuk merangkai kalimat yang menandakan aspek sintaksis mereka masih terbatas. Kemudian, keduanya memiliki penguasaan kosa kata yang terbatas, namun keduanya mampu mengerti bahasa reseptif seperti memahami instruksi. Pada aspek pragmatik, kedua subjek juga belum mampu memulai percakapan, bersosialisasi dan menghindari kontak mata saat berkomunikasi.
2. Perkembangan bahasa pada anak dengan *speech delay* yang mengalami adiksi *gadget* dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Faktor pertama adalah faktor biologis yang mencakup kondisi kognitif anak yang belum optimal, perbedaan jenis kelamin yang turut mempengaruhi kecepatan perkembangan bahasa, serta aspek kesehatan yang berdampak pada kemampuan bicara. Sementara itu, faktor lingkungan meliputi pola asuh atau jenis disiplin yang kurang konsisten serta kurangnya kualitas hubungan dalam keluarga yang menyebabkan rendahnya intensitas komunikasi dan interaksi dengan orang sekitar. Dalam penelitian ini, anak-

anak yang sering diasuh oleh anggota keluarga lain seperti nenek atau kakek cenderung lebih sering menggunakan *gadget* sebagai alat hiburan atau penenang, sehingga mengurangi stimulasi verbal dan interaksi sosial yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan bahasa. Meskipun akses ke sumber belajar seperti buku dan mainan edukatif tersedia, kurangnya interaksi langsung dan komunikasi dua arah membuat stimulasi bahasa anak menjadi kurang maksimal.

B. Saran

Peneliti menyarankan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya perlu menambah subjek yang memiliki anak dengan jenis kelamin yang berbeda agar dapat melihat perbedaan perkembangan bahasa antara anak laki-laki dan perempuan.
2. Disarankan untuk menambah jumlah referensi yang lebih banyak lagi baik dari buku maupun jurnal internasional.
3. Bagi orang tua diharapkan lebih aktif dalam mengawasi dan membatasi waktu penggunaan *gadget* anak dan orang tua dianjurkan untuk lebih banyak melibatkan anak dalam interaksi dua arah saat anak menggunakan *gadget*.